

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“MENGGALI NILAI PENGORBANAN DIRI DARI PAULUS BERDASARKAN 2 KORINTUS 9:6-15 SEBAGAI SUMBER INSPIRASI BAGI PELAYANAN KATEKIS DI ZAMAN SEKARANG”**. Aneka keprihatinan dan tantangan yang dialami oleh katekis dalam melaksanakan tugas dan pelayanan, sehingga semangat melayani semakin menurun. Dalam sebuah kemajuan Gereja katekis memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar, maka tidak mungkin Gereja dapat hidup dan berkembang tanpa peran katekis di dalamnya. Oleh karena itu, dalam tugas pewartaan, katekis perlu menemukan sosok yang dapat memberi inspirasi dalam melaksanakan tugas pelayanan mereka. Bertolak dari keprihatinan tersebut, skripsi ini bermaksud untuk memberi inspirasi bagi katekis dalam melaksanakan tugas dan panggilan sebagai pewarta agar tetap semangat dalam melayani.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah inspirasi macam apa yang dapat digali dari pengorbanan diri dari Rasul Paulus berdasarkan 2 Korintus 9:6-15 untuk meningkatkan pelayanan katekis di zaman sekarang. Persoalan ini dikaji dengan menggunakan studi pustaka terhadap kisah pelayanan Rasul Paulus guna memperoleh inspirasi-inspirasi pelayanan terutama pelayanan dalam 2 Korintus 9:6-15 yang kiranya dapat berguna bagi para katekis untuk meningkatkan semangat pelayanan dalam melaksanakan tugas pewartaan mereka.

Rasul Paulus merupakan sosok yang menginspirasi bagi pelayanan katekis zaman sekarang, keseluruhan hidupnya diserahkan untukewartakan Kristus. Dalamewartakan Kristus, Paulus juga mengalami berbagai macam kesulitan sama halnya juga dengan katekis. Paulus banyak melakukan pengorbanan diri. Aniaya dan penjara pernah ia alami bahkan dalam pelayanannya seringkali ia ditolak. Meski mengalami berbagai macam tantangan dan kesulitan tidak membuat Paulus putus asa bahkan menyerah begitu saja. Paulus merupakan sosok yang pantang menyerah, semangat Paulus dalamewartakan Kristus tak pernah padam. Paulus juga merupakan sosok yang berani dan rela menderita sebagai seorang pewarta. Rasul Paulus dapat menjadi contoh pewarta atau pelayan yang setia. Oleh karena itu, katekis sebagai seorang pewarta diharapkan mampu memiliki semangat yang sama seperti Rasul Paulus demi meningkatkan semangat pelayanan mereka. Dengan demikian, sosok katekis yang diharapkan zaman sekarang adalah sosok yang mampu memberi dengan rela, melayani dengan tulus, meningkatkan hidup doa, berani berkorban, dan mampu bersyukur dalam segala hal.

## ABSTRACT

*This undergraduate thesis is titled "DIGGING THE SELF-SACRIFICE VALUE OF PAUL BASED ON 2 CORINTHIANS 9: 6-15 AS THE SOURCE OF INSPIRATION FOR CATECHIST SERVICE TODAY". Many concerns and challenges are catechistically natural in carrying out their duties and services, so that the spirit of service decreases. In a progress the Catechist Church has very large roles and responsibilities, so it is impossible for the Church to live and develop without the role of catechists in it. Therefore, in the preaching of catechists, it is necessary to find a figure who can inspire them to carry out their ministry duties. Starting from these concerns, this thesis intends to inspire catechists in carrying out their duties and calls as evangelists to keep their spirit in service.*

*The main problem in this undergraduate thesis is what kind of inspiration can be extracted from the self sacrifice of the Apostle Paul based on 2 Corinthians 9: 6-15 to improve catechistical services today. This issue is examined by using a literature study of the ministry of the Apostle Paul to obtain ministry inspirations, especially ministry in 2 Corinthians 9: 6-15 which may be useful for catechists to increase the spirit of service in carrying out their proclamation.*

*The Apostle Paul was a figure who inspired the catechist ministry of today, his whole life was given up to proclaim Christ. In proclaiming Christ, Paul also experienced various difficulties as well as catechists. Paul made many self-sacrifices. He had experienced persecution and prison even in his ministry he was often refused. Although experiencing various kinds of challenges and difficulties did not make Paul desperate and even gave up. Paul is an unyielding figure, Paul's enthusiasm in proclaiming Christ never goes out. Paul is also a person who is brave and willing to suffer as an evangelist. The Apostle Paul can be an example of a faithful steward or servant. Therefore, catechists as evangelists are expected to be able to have the same enthusiasm as the Apostle Paul in order to increase their spirit of service. Thus, the figure of the catechist who is expected today is a person who is able to give willingly, serve sincerely, improve the life of prayer, dare to sacrifice, and be able to be grateful in all things.*